

PENDAMPINGAN ORANGTUA PESERTA DIDIK DALAM PENINGKATAN STUNTING ANAK BEKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB E NEGERI PEMBINA MEDAN

Vera Marina Panggabean¹, Agung Sunarno², Albadi Sinulingga³

Universitas Negeri Medan, Jl. Willem Iskandar Medan, Sumatera Utara, (061) 6613365

e-mail: verapanggabean85@gmail.com

Abstract

Abstract: This research aims that the growth and development of children is the most sensitive thing in the world of nutrition, children will grow perfectly if the nutritional body obtained is sufficient by giving additional vitamins, besides being able to improve the child's body and development it can also improve brain performance. Therefore, diet is also very influential in this regard, as stated by Almtsier in the journal Muhum (2020: 17), that diet is one in regulating the amount and type of food with informational images including maintaining health, nutritional status preventing or helping to cure disease and consumption of nutrients is a factor that directly influences nutritional status. the implementation method in the community service program through providing counseling and mentoring the practice of preventing and handling stunting to recipient families. The results of the research and discussion stated that the evaluation of the PJOK Teacher learning process at UPT SDN 060953 Medan in 2023 was known as follows: The Level of Teacher Understanding on Competency Aspects Related to Evaluation, namely that no respondent (0%) was in the Very High category, (27.3%) was in the High category, (49.9%) was in the Medium category, (31.8%) was in the Low category, and no respondent (0%) was in the Very Low category. The level of understanding of teachers in the implementation of 3 (three) PJOK Assessment Areas, namely that there were no respondents (0%) who had a Very High category, while in the High category (68.2%), in the Medium category the number of respondents who fell into this category was 0% or none, (22.7%) had a Low category, and there were (9.1%) entered in the Very Low category.

Keyword: *stunting, learning, SLB*

Abstrak

Abstrak: Penelitian ini bertujuan pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan suatu hal yang paling sensitif dalam dunia gizi, anak akan tumbuh dengan sempurna jika ketubuhan gizi yang diperoleh mencukupi dengan pemberian tambahan vitamin, selain dapat meningkatkan tubuh kembang si anak dapat juga meningkatkan kinerja otak. Maka dari itu pola makan juga sangat berpengaruh akan hal ini, seperti yang dikemukakan oleh Almtsier dalam jurnal Muhum (2020:17), bahwa pola makan adalah salah satu dalam pengaturan jumlah dan jenis makanan dengan gambar informasinya meliputi memperhatikan kesehatan, status nutrisi mencegah atau membantu kesembuhan penyakit serta konsumsi zat gizi merupakan faktor yang berpengaruh langsung status gizi. metode pelaksanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat melalui pemberian penyuluhan dan pendampingan praktik pencegahan dan penanganan stunting kepada keluarga penerima. Hasil penelitian dan pembahasan yang menyatakan bahwa pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran Guru PJOK di UPT SDN 060953 Medan Tahun 2023 diketahui sebagai berikut: Tingkat Pemahaman Guru Pada Aspek Kompetensi Terkait Evaluasi yaitu tidak ada responden (0%) yang memiliki kategori Sangat Tinggi, (27,3%) memiliki kategori Tinggi, (49,9%) memiliki kategori Sedang, (31,8%) memiliki kategori Rendah, dan tidak ada responden (0%) yang masuk kedalam kategori Sangat Rendah. Tingkat Pemahaman Guru Pada Keterlaksanaan 3 (tiga) Ranah Penilaian PJOK yaitu tidak terdapat responden (0%) yang memiliki kategori Sangat Tinggi, sedangkan pada kategori Tinggi (68,2%), pada kategori Sedang jumlah responden yang masuk kategori tersebut yaitu 0% atau tidak ada, (22,7%) memiliki kategori Rendah, dan terdapat (9,1%) masuk pada kategori Sangat Rendah.

Kata kunci: *stunting, pembelajaran, SLB*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan suatu hal yang paling sensitif dalam dunia gizi, anak akan tumbuh dengan sempurna jika ketubuhan gizi yang diperoleh mencukupi dengan pemberian tambahan vitamin, selain dapat meningkatkan tubuh kembang si anak dapat juga meningkatkan kinerja otak. Pertumbuhan dan perkembangan anak dipengaruhi oleh beberapa factor di antaranya adalah status kesehatan gizi, namun ada juga hambatan pada tumbuh kembang anak apabila berat badan dan tinggi badan tidak sesuai dengan standart WHO. Picauly dan Toy menjelaskan bahwa indikator yang digunakan untuk mengidentifikasi balita stunting adalah berdasarkan indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) menurut standar WHO child growth standart dengan kriteriastunting jika nilai z score TB/U < -2 Standard Deviasi (SD).

Maka dari itu pola makan juga sangat berpengaruh akan hal ini, seperti yang dikemukakan oleh Almatsier dalam junal Muhum (2020:17), bahwa pola makan adalah salah satu dalam pengaturan jumlah dan jenis makanan dengan gambar informasinya meliputi memperthankan kesehatan, status nutrisi mencegah atau membantu kesembuhan penyakit serta konsumsi zat gizi merupakan factor yang berpengaruh langsung status gizi.

Sekarang ini Sumatera Utara kota medan berada di posisi medium mengenai stunting gizi dengan data yang diperoleh dari Kementrain Kesehatan Republik oleh Dr.Kirana Pritasari, MQ IH. Indonesia yaitu pada Tahun 2015 (30,4%), 2016 (22,9%) 2017(8,4) dengan prevelensi stunting peringkat 17 terbanyak Nasional. Berdasarkan data di atas dapat kita simpulkan bahwa tingkat stunting yang ada di Indonesia Tepat nya Sumatera Utara masih tergolong Tinggi, Maka dengan demikian Penulis sebagai Guru Pendidikan Jasmani yang sedang mengampuh studi S 2 di Universitas Negeri Medan dengan Program Pendidikan Olahraga, memiliki tujuan untuk memberikan pola pendampingan kepada orang tua pola hidup yang sehat upaya megurangi tingkat penurunan stunting.

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik sebagai komponen yang tidak dapat terlepas dari sistem pendidikan sehingga dapat dikatakan bahwa peserta didik merupakan obyek pendidikan tersebut. Orang tua yang merupakan titik dan pemeran awal dalam membimbing, mengasuh, memberikan perhatian, kasih sayang, dan memotivasi sehingga anak didik dapat mencapai kesuksesan dalam belajar.

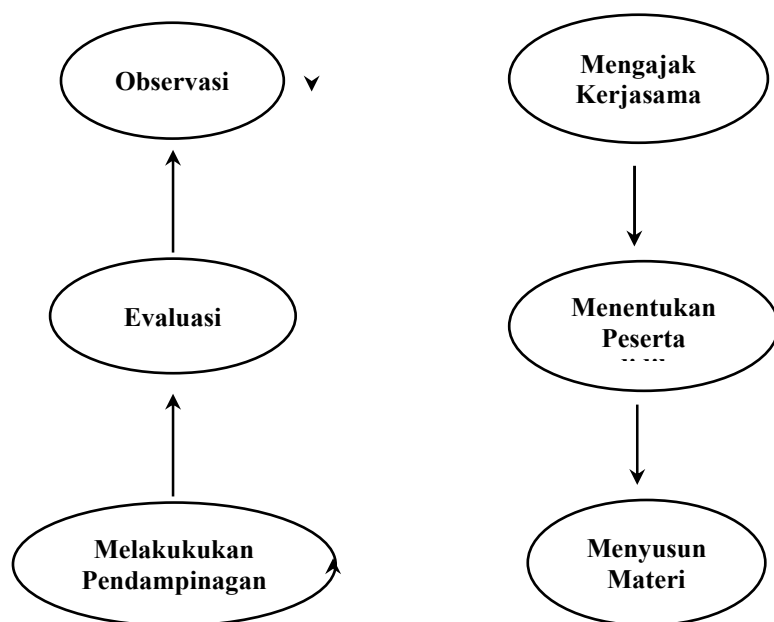
Pengertian ABK menurut E. Kosasih (2012:1) adalah anak yang lambat (slow) atau mengalami gangguan (retarded) yang tidak akan pernah berhasil di sekolah sebagaimana anak-anak pada umumnya.

METODE PENELITIAN

Untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan tersebut diatas, maka alternatif pemecahan masalah metode pelaksanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat melalui pemberian penyuluhan dan pendampingan praktik pencegahan dan penanganan stunting kepada Keluarga Penerima . Secara garis besar kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi ke

dalam 5 (lima) tahap yaitu; (1) Menjalin kerjasama dengan pihak sekolah dan orrangtua siswa, (2) Menentukan peserta dan penyusunan jadwal kegiatan, (3) Merumuskan materi penyuluhan dan model pendampingan, (4) Pengukuran hasil dan evaluasi kegiatan penyuluhan dan pendampingan, (5) Penyusunan laporan dan publikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Untuk menjalankan target berdasarkan luaran yang ingin dicapai, Tim pelaksanaan bersama dengan mitra melaksanakan seluruh kegiatan berdasarkan tahap-tahap yang telah di rumuskan

1. Observasi

Observasi dilakukan apada hari pertama kepada pihak yang bersangkutan atau kepada instansi dan orang tua siswa.

2.Mengajak Kerjasama

Pada hari kedua melakukan kegiatan diskusi bersama pihak sekolah dan orangtua mengajak orangtua siswa mau menghadiri kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan dan menentukan jadwal yang akan disepakati oleh pihak sekolah dan orang tua murid

3.Melakaukan Pendampingan.

Melakukan pendampingan atau sosialisasi di lakukan pada hari yang ke 4 pada hari ini saya akan mengsosialisasikan tentang pola makan yan sehat, cara hidup yang bersih, meerekomendasikan makanan sederhana akantetapi kaya akan vitamin.

4.Evaluasi

Tahap evaluasi ini akan dilaksanakan pada minggu kedua dengan menyebarkan angket untuk mengetahui tingkat perkembangan orangtua, guru mengenai penanganan makanan untuk penurunan stunting.

KESIMPULAN

Kegiatan diatas merupakan salah satu cara atau tindakan yang penulis sarankan untuk menghindari peningkatan stunting yang ada di Sumatera Utara tepatnya di SLB E Negeri medan , dengan berbagai referensi penulis temukan bahwa masih banyak yang perlu dikembangkan dari metode diatas untuk mencapai batas maksimal, dari hal tawaran diatas maka perlunya dalam pengembangan penerapan stunting ini dibalibatkan tenaga kesehatan agar program yang di kembangkan sesuai dengan arahan dan relevan sesuai dengan bindang kesehatan dan kemasyarakatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, M. N. F., Rahman, H. F., Faisol Mustaqim, M. A., Latif, F. A., Ali Multazam, D. Q., & Adiwirawan, A. S. (2021). PKM Peningkatan Pengetahuan Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Tentang Stunting Di Desa Sidodadi Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(3), 861–874.
<https://doi.org/10.33650/guyub.v2i3.2923>
- Picauly I, Mboeik s, L. Theresia sri, H. sherly. (2020). Pendampingan aksi konvergensi percepatan penurunan stunting di kabupaten manggarai barat, propinsi nusa tenggara timur. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Kepulauan Lahan Kering*, 1(2), 44–56.
- Pritasari, K. (2018). Kebijakan Kesehatan Masyarakat Dalam Upaya Penurunan Stunting. *Rakerkesda Sumut Tahun 2018*, 6.
- Ramli, M. (2015). Hakikat pendidikan dan peserta didik. *Tarbiyah Islamiyah*, 5(1), 61–85. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/1825>
- Sekda Prov. Kalteng Fahrizal Fitri. (2020). Percepatan Penurunan Stunting di Kalteng. *Radarkalteng.Com*.
<https://kalteng.go.id/berita/read/852/percepatan-penurunan-stunting-di-kalteng>
- Widayatri, R. D., Fitriani, Y., & Tristyanto, B. (2020). Sosialisasi Pengaruh Stunting Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 16–27.
<https://doi.org/10.37985/murhum.v1i2.11>
- Widodo, A., Nurina, T., & Sukabumi, U. M. (2017). *Menumbuhkan Empati Mahasiswa*. 1, 21–30.